

FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB PENDING KLAIM BPJS KESEHATAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Rista Rahmawati, Muhlizardy
202118016.students@aiska-university.ac.id
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, salah satunya melalui kerja sama dengan BPJS Kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun, dalam praktiknya masih sering terjadi pending klaim BPJS Kesehatan, yaitu keterlambatan proses pencairan pembayaran akibat ketidaklengkapan dokumen, kesalahan coding, atau perbedaan persepsi antara rumah sakit dan verifikator BPJS. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase penyebab pending klaim BPJS Kesehatan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar dari aspek medis, administrasi, dan coding. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 75 berkas pending klaim BPJS Kesehatan bulan Desember 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi berkas pending klaim dan diolah menggunakan Microsoft Excel. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab pending klaim BPJS Kesehatan pada aspek medis terdapat 58 (77%) berkas tidak lengkap, aspek coding 17 (23%) berkas tidak tepat, dan aspek administrasi 13 (17%) berkas tidak sesuai. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pending klaim BPJS Kesehatan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar paling banyak disebabkan oleh aspek medis, terutama terkait ketidaklengkapan hasil pemeriksaan penunjang. Selain itu, terdapat masalah pada aspek coding berupa ketidaktepatan pengkodean diagnosis dan tindakan, serta pada aspek administrasi yang berkaitan dengan kelengkapan dokumen klaim.

Kata kunci: BPJS Kesehatan, Rumah Sakit, Pending Klaim